

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal karena mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan cara untuk mengukur masalah sosial berdasarkan pengujian teori yang terdapat pada variabel-variabel. Dari variabel tersebut, data akan diukur dengan angka dan juga analisis dengan menggunakan prosedur statistik untuk menemukan generalisasi teori yang digunakan pada penelitian ini sudah sesuai atau tidak. Adapun teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis kuantitatif, dimana peneliti menganalisis data dengan memanfaatkan pemodelan, pengukuran, dan studi matematika dan statistik.

Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Survei merupakan metode penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dengan memahami proses yang sedang terjadi dan pengaruh dari sebuah fenomena sosial. Survei ini dilakukan dengan cara mengajukan kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup yang ditujukan kepada responden secara terstruktur. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data yang nantinya akan diolah dan dijadikan sampel besar yang dapat digunakan pada penelitian ini.

Sedangkan paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma positivism. Paradigma ini mencari korespondensi mengenai kebenaran dengan memfokuskan pada fakta yang sudah ada dan dicari melalui hubungan sebab-akibat yang dilandasi dengan teori korespondensi. Paradigma ini menyusun ilmu yang nomothetic yang artinya berupaya untuk menggeneralisasikan sebuah hipotesis.

## 3.2 Populasi Dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh unit yang berasal dari sampel yang sudah terpilih atau bisa dikatakan kumpulan objek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM khususnya toko oleh oleh di Kota Malang sebanyak 95 toko.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang dipilih dari hasil populasi yang sudah didapat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah simple random sampling yang dimana pada teknik ini pengambilan sampel diambil dari populasi secara acak tanpa melihat tingkatan atau strata yang ada pada populasi dan anggota populasi dapat memiliki kesempatan yang setara untuk dijadikan sampel. Dari populasi yang sudah disebutkan sebelumnya, peneliti mengambil sampel sebanyak 49 responden yang sesuai dengan kriteria. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

#### Keterangan:

**n** = Ukuran sampel

**N** = Ukuran populasi

**e** = Kelonggaran ketidakelitan karena kesalahan pengambilan sampel

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,1)^2}$$

$$n = 48,717$$

$$= 49 \text{ Sampel}$$

### **3.3 Objek dan Sumber Data Penelitian**

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran utama penelitian. Pada penelitian kali ini yang menjadi objek penelitian adalah pelaku UMKM khususnya toko oleh oleh di Sanan Kota Malang. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengisian kuisioner, oleh pelaku UMKM khususnya toko oleh oleh di Sanan Kota Malang.

### **3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Variabel merupakan karakteristik, jumlah, atau kuantitas data yang dapat diukur dan dihitung. Variabel juga dapat dikatakan sebagai item data yang biasanya terdiri dari usia, jenis kelamin, nilai kelas, pendapatan dan pengeluaran, dan karakteristik lainnya. Hal ini disebut variabel karena nilai data bervariasi unitnya dalam suatu populasi dan dapat berubah nilai datanya dari waktu ke waktu. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan dijadikan objek yang sudah ditetapkan pada sebuah penelitian untuk mendapatkan informasi terkait data dari penelitian tersebut yang kemudian data tersebut akan diolah dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2009).

Dalam hal ini terdapat dua variabel penelitian diantaranya adalah variabel terikat atau dependen yang artinya pada variabel ini bergantung dengan variabel yang lainnya, kemudian variabel bebas atau independen yang artinya adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **1. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya bergantung dengan variabel lain dan nilainya dapat berubah karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel ini juga disebut sebagai variabel respon yang biasanya dilambangkan dengan huruf Y.

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Malang.

## 2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab dari perubahan nilai variabel dependen baik pengaruh secara positif ataupun negatif (Sugiyono, 2015). Variabel ini biasanya dilambangkan dengan huruf Y.

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan Perpajakan (X1)
- b. Tarif Pajak (X2)
- c. Omset Penghasilan (X3)

Definisi operasional sendiri berarti peneliti akan menjelaskan suatu variabel dan hal-hal yang dianggap penting yang ada di dalam sebuah penelitian. Dengan adanya definisi operasional penulis dapat mengetahui apa yang dilakukan dan apa yang harus dilaksanakan dalam penelitian lapangan. Dalam makalah ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat yang diumpamakan menjadi variabel X (bebas) dan Y (terikat). Adapun variabel beserta operasional dan pengukurannya dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Malang (Y)</b>	Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga merupakan komponen utama dalam roda perekonomian di Indonesia, masa depan pembangunan ekonomi sebagian terletak pada kemampuan UMKM untuk berkembang secara mandiri dan meluas. adanya peningkatan jumlah UMKM di Kota Malang pada tahun 2020-2021, yang dimana pada tahun 2020 total dari keseluruhan UMKM diberbagai bidang berjumlah 117.840 sektor UMKM yang	1. Memahami ketentuan dan tata cara membaya pajak 2. Membayar pajak 3. Melaporkan SPT UMKM secara tepat waktu	Interval

	kemudian pada tahun 2021 total sektor mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu berada diangka 393.102.		
<b>Pengetahuan Perpajakan (X1)</b>	Pengetahuan perpajakan dapat diartikan sebagai ilmu mengenai konsep umum dalam bidang perpajakan. Adapun jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia meliputi subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, dan pencatatan pajak terutang sampai dengan pengisian laporan pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman tentang tata cara membayar pajak</li> <li>2. Pemahaman terkait tarif pajak</li> </ol>	Interval
<b>Tarif Pajak (X2)</b>	Tarif pajak merupakan dasar dari pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungan Wajib Pajak. Tarif pajak biasanya dilihat dalam bentuk presentase (%) yang dimana pengenaan pajak dapat dihitung sebagai nilai nominal uang yang dijadikan untuk menghitung pajak yang terutang dan sudah ditetapkan oleh pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenaan tarif pajak</li> <li>2. Keadilan tarif pajak guna meningkatkan kepatuhan membayar pajak</li> </ol>	Interval
<b>Omset Penghasilan (X3)</b>	Omset penghasilan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan barang yang didagangkan dalam waktu tertentu selama masa penjualan. Omset sendiri adalah nilai jumlah transaksi yang terjadi dalam waktu tertentu seperti penjualan harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat pencatatan untuk menghitung omset penghasilan</li> <li>2. Membayar pajak berdasarkan omset</li> </ol>	Interval

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil yang relevan maka dilakukan dengan membagikan instrument penelitian yaitu kuisisioner yang diberikan kepada responden. Teknik pengumpulan data melalui kuisisioner dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden yang akan diteliti. (Sugiyono, 2010) yaitu dengan menghitung bobot pada setiap pertanyaan. Bobot jawaban responden diberi nilai sebagai berikut :

- a. Sangat setuju diberi bobot 5
- b. Setuju diberi bobot 4
- c. Netral diberi bobot 2
- d. Tidak setuju diberi bobot 2
- e. Sangat tidak setuju diberi bobot 1

### **3.6 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis berupa uji simutan dan uji parsial, serta koefisien determinasi.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, kurtosis. (Sugiyono, 2010)

2. Uji Validitas Instrumen dan Realibilitas Instrumen

- a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan sebagai alat pengukur sash atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur kuisisioner tersebut.

- b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut (Ghozali, 2016) pengujian adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari

pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Untuk melihat tingkat reliabilita, jika Cronbach Alpha  $> 0,70$  maka reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal atau tidak. Hal ini dapat diketahui dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali,2016)

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  artinya data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  artinya data residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

A = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Tingkat Kesalahan

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Perpajakan

X<sub>2</sub> = Tarif Pajak

X<sub>3</sub> = Omzet Penghasilan

#### 5. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Statistik T

Uji statistik t adalah uji untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individu secara variasi dari variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Bilamana nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi maka kita menerima pernyataan yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Kuncoro, 2009) Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS. Jika signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak, Jika signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.



b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika dalam proses mendapatkan nilai  $R^2$  yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai  $R^2$  rendah tidak berarti model regresi jelek (Ghozali, 2016).